

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu dengan kunjungan langsung ke Galeri SMY *Collection* yang berada di Desa Pabaungan Hilir Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin, untuk meneliti dan mendapatkan data-data berkenaan dengan masalah yang diteliti menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah tahapan dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang tersusun dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang diteliti (Nugrahani, 2014, hal. 8).

##### **2. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode yang meneliti suatu manusia atau objek dengan cara mendeskripsikan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisis dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 2008, hal. 63).

Penelitian kualitatif ini adalah penelitian mengenai strategi pengembangan usaha kerajinan anyaman purun di Galeri SMY *Collection* Desa Pabaungan Hilir Kecamatan Candi Laras Selatan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini di Galeri *SMY Collection* yang berada di Desa Pabaungan Hilir, Kecamatan Candi Laras Selatan, Kabupaten Tapin.

Galeri *SMY Collection* merupakan sebuah tempat usaha penjualan berbagai koleksi anyaman purun. Galeri tersebut mengembangkan usaha kerajinan anyaman purun di Desa Pabaungan Hilir, Kecamatan Candi Laras Selatan, Kabupaten Tapin. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai Strategi pengembangan usaha kerajinan anyaman purun di Galeri *SMY Collection*.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang terlibat langsung dengan masalah yang diteliti. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Galeri *SMY Collection* sebagai Produsen, Tenaga kerja, Konsumen, dan perwakilan dari Dinas perindustrian.

### 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah variabel penelitian yang menjadi pusat perhatian atau persoalan yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah Strategi pengembangan usaha kerajinan anyaman purun di Galeri *SMY Collection* Desa Pabaungan Hilir Kecamatan Candi Laras Selatan, Kabupaten Tapin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang akan diolah sehingga dapat menghasilkan informasi seperti data identitas informan yang terdiri dari nama, jenis kelamin, dan jabatan (Ridwan, 2006, hal. 106). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer dan sekunder dari penelitian ini adalah :

##### **1. Data primer**

Data primer adalah sumber data asli yang diberikan langsung pada peneliti (Sugiyono, 2018, hal. 104).

Dalam hal ini penelitian bersumber dari para Informan. Informan adalah pihak yang akan memberikan jawaban atau tanggapan yang valid dari suatu kondisi atau permasalahan yang diteliti. Informan dalam penelitian ini ada 6 (enam) orang informan yaitu pemilik galeri *SMY Collection*, 2 (dua) orang tenaga kerja *SMY Collection*, 2 (dua) orang konsumen yang paling sering membeli produk *SMY Collection*, dan perwakilan dari Dinas perindustrian Kabupaten Tapin. Para Informan tersebut ditetapkan karena dianggap mengetahui tentang informasi yang menjadi fokus dalam penelitian.

##### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data pendukung, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2018, hal. 104).

Data sekunder yang penulis peroleh dari berbagai sumber seperti, jurnal, skripsi, penelitian terdahulu, dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data tersebut dilakukan pengambilan data dengan teknik wawancara.

Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab peneliti dengan sumber penelitinya (Qodratilah, 2011, hal. 367). Wawancara adalah teknik pengambilan data yang diperoleh dengan melakukan pertanyaan terbuka langsung kepada informan yang akan memberikan keterangan mengenai penelitian ini, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan peneliti. Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terstruktur. Dalam wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

*The question has to be clearly explained. "Clearly explained" means that it is necessary to make every part of the question as explicit as possible.* Pertanyaannya harus dijelaskan dengan jelas. "Dijelaskan dengan jelas" artinya diperlukan untuk membuat setiap bagian dari pertanyaan sejas mungkin (Alberto Crescentini, 2009, hal. 433).

### **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Editing, pada tahap editing ini penulis merapikan dan mempersiapkan data yang telah diperoleh agar siap cetak dengan memperhatikan ejaan atau

struktur kalimat (Achmadi & Narkubo, 2005, hal. 85). Editing yaitu penyeleksian secara selektif data yang telah diperoleh, dengan perbaikan dan penyempurnaan terhadap data tersebut yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.

2. Kategorisasi, yaitu penyusunan berdasarkan kategori penggolongan. Dengan cara mengelompokkan data yang diperoleh sesuai jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.
3. Deskripsi, yaitu pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Hal ini dilakukan dengan cara menjelaskan atau menafsirkan data yang telah dikategorisasi ke dalam bentuk uraian agar dapat lebih mudah dipahami.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data dan Menyusun berdasarkan pola kategori yang sesuai dengan uraian dasar sehingga didapat sebuah kesimpulan dari permasalahan yang diteliti (Bugin, 2001, hal. 152).

*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnote, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.* Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan langsung, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami (Henni Boijen, 2010, hal. 76).

Analisis data merupakan upaya mencari atau menata secara sistematis catatan wawancara untuk meningkatkan pemahaman objek penelitian (Noeng Muhadjir, 2000, hal. 142). Untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis data kualitatif deskriptif, yaitu melakukan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian, selanjutnya dilakukan analisis SWOT dengan cara perhitungan bobot faktor internal dan eksternal dan pendekatan matriks SWOT.

Pada tahap ini dilakukan analisis dan penentuan keputusan dengan menempatkan pendekatan matriks SWOT di mana setiap hubungan tersebut diberikan solusi strategi yang harus dilakukan (Irham, 2016, hal. 313). Dengan menggunakan analisis SWOT maka akan didapatkan gambaran tentang kondisi internal (*strength* dan *weakness*) dan kondisi eksternal (*opportunity* dan *threat*) di Galeri SMY *Collection*.

#### **H. *Internal Factors Analysis Summary (IFAS) dan Eksternal Factors Analysis Summary (EFAS)***

IFAS dan EFAS membantu para manager untuk mengatur faktor-faktor strategi kedalam kategori-kategori kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Penggunaan bentuk IFAS dan EFAS melibatkan Langkah-langkah sebagai berikut (David & Thomas, 2003, hal. 183).

Pertama, mengidentifikasi dan mendaftarkan item untuk masing-masing kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kedua, berikan bobot pada item-item mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (paling tidak penting), jumlah seluruh bobot harus mencapai 1,00 tidak boleh lebih. Ketiga, berikan rating untuk masing-

masing faktor mulai dari 4 (sangat baik) sampai 1 (sangat buruk), berdasarkan respon manajemen terhadap setiap faktor tersebut. Setiap rating adalah penilaian seberapa baik analis meyakini bahwa manajemen perusahaan sedang menghadapi faktor-faktor internal tersebut. Keempat, kalikan bobot setiap item dengan rating untuk mendapatkan skor terbobot. Kelima, jumlahkan seluruh terbobot untuk memperoleh skor terbobot total untuk perusahaan.

Proses penyusunan perencanaan strategi dalam analisis SWOT melalui 3 tahap analisis, yaitu:

1. Tahap pengumpulan data

Tahap ini merupakan kegiatan mengumpulkan data informasi terkait dengan lingkungan internal perusahaan.

2. Tahap analisis

Semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan dapat digambarkan secara jelas, bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kelemahan dan kekuatan yang dimilikinya. Semua informasi disusun dalam bentuk matriks SWOT kemudian dianalisis untuk memperoleh strategi yang cocok dalam mengoptimalkan upaya untuk mencapai kinerja yang efektif.

3. Tahap pengambilan keputusan

Tahap terakhir, mengkaji ulang dari empat strategi yang telah dirumuskan dalam tahap analisis, setelah itu diambil keputusan dimana semua data yang sudah dianalisis akan menghasilkan alternatif.

Setelah posisi usaha diketahui kemudian dilakukan formulasi alternatif strategi dengan menggunakan matriks SWOT yang akan menghasilkan empat jenis strategi seperti berikut :

- a. *Strength* (S) : Kekuatan, adalah faktor-faktor yang dimiliki oleh perusahaan termasuk satuan bisnis didalamnya seperti kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha dipasaran.
- b. *Weakness* (W) : Kelemahan, yaitu keterbatasan dan kekurangan
- c. *Opportunity* (O) : Peluang, yaitu berbagai situasi yang menguntungkan.
- d. *Threats* (T) : Ancaman, faktor lingkungan yang tidak menguntungkan.

**Tabel III.I Matriks Analisis SWOT**

IFAS	<i>STRENGTH (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
EFAS	Tentukan 1-10 faktor kekuatan internal	Tentukan 1-10 faktor kelemahan internal
<i>OPPORTUNITIES (O)</i> Tentukan 1-10 faktor peluang eksternal	<b>STRATEGI SO</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.	<b>STRATEGI WO</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
<i>THREATS (T)</i> Tentukan 1-10 faktor ancaman eksternal	<b>STRATEGI ST</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<b>STRATEGI WT</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

Sumber : Rangkuti 2001

Proses analisis SWOT dilakukan melalui wawancara. Proses pengidentifikasian kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman merupakan hasil wawancara dengan para Informan terkait.